

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG TENTANG
TUGAS-TUGAS GURU**

Prima Ananta Dwi Putra^{*}, Maryati Jabar^{**}, An Arizal^{***},
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
email: primannt34@gmail.com

ABSTRACT

Based of the lack of student interest in the teaching assignment. The purpose of this study was to determine students perceptions about the teaching assignment.

This research is descriptive. Population in this research is the students of Building Engineering Education class of 2011 who follow and are listed in PPLK in half from July to December 2014. The sampling technique using total sampling as many as 52 samples of the population of 52 students. Data were collected using a questionnaire research as much as 39 point statements with Likert Scale Modification of four answer choices.

From the results, the main cause of most affect the low perceptions of the students about the teaching assignment is the readiness to become a teacher at 69.47%. Aside from the readiness, other causes that affect the students' perceptions about the teaching assignment is the personality with the degree of achievement of 70.43%, amounting to 70.96% motivation, PPLK experience by 71.25%, 72.40% expectations, the willingness of 72.78%, interest amounted to 73.21%, and lastly, the low perception of the students about the teaching assignment is the order of 77.04%. The conclusion of this study, the average degree of achievement of 72.19% included in the category good enough.

Keywords: Perception, Student, Teacher Assignment.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami kemajuan yang begitu cepat, oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dengan produk-tivitas dan efisiensi kerja yang tinggi. Hakikat sumber

daya manusia ber-kualitas ialah menghasilkan produk yang dalam hal ini bisa berupa produk fisik maupun pemikiran-pemikiran dengan tingkat pengetahuan yang memadai. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu

pendidikan adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertanggung jawab mempersiapkan SDM yang berkualitas terutama dalam mempersiapkan calon-calon guru yang profesional. Selaras dengan itu, UNP memiliki kegiatan akademik yang berorientasi dalam bidang kependidikan yaitu Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktek dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan.

Dalam pelaksanaan PPLK, mahasiswa dituntut menjalankan peran sebagai guru yang sesungguhnya dan diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Hal ini dimaksudkan untuk mematangkan kemampuannya sebagai guru yang profesional.

Seperti halnya mahasiswa Pro-gram Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil angkatan 2011 yang melakukan PPLK periode Juli-Desember 2014, persepsi mahasiswa mengenai seluruh hak dan kewajiban guru dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan PPLK. PPLK juga menjadi wadah mahasiswa untuk menerapkan secara langsung ilmu-ilmu yang didapatkan di kampus.

Dalam penelitian ini ingin dilihat apakah hal tersebut juga terjadi pada mahasiswa Prodi PTB yang telah menyelesaikan kegiatan PPLK periode Juli-Desember 2014. Terlebih lagi, Prodi PTB menuntut mahasiswanya memiliki kemampuan di bidang teknologi kejuruan disamping menjadi calon-calon guru yang profesional. Dalam hal ini PPLK akan ikut mempengaruhi dan menentukan persepsi mahasiswa Prodi PTB untuk menjadi guru kedepannya.

Dari hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa yang sedang mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2014, didapatkan hasil seperti berikut: 50% menyatakan antusias dengan kegiatan PPLK, disamping untuk mengasah kemampuan yang diperoleh di kampus serta mempersiapkan kepro-fesionalan di bidang guru. 30% merasa terbebani karena mahasiswa tersebut merasa dihadapkan dengan rutinitas yang berat dan membosankan. Dan 20% lagi mengungkapkan bahwa PPLK yang mahasiswa ikuti hanyalah pemenuhan persyaratan mata kuliah semata.

Kesimpulan awal yang dapat ditarik dari hasil observasi ini antara lain; mahasiswa kurang tertarik untuk menjadi guru, mahasiswa merasa peluang kerja di bidang lain lebih menarik, dan mahasiswa ingin fokus bekerja di bidang teknik sipil

saja, adalah beberapa penyebab ketidak-tarikan dengan profesi guru. Sehingga persepsi terhadap tugas-tugas guru pun mengalami perubahan positif dan atau bahkan menurun.

PPLK merupakan salah satu mata kuliah terakhir dalam kegiatan perkuliahan. Dalam buku pedoman PPLK UPPL UNP bahwa “PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah. Diharapkan setelah menyelesaikan PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)”. Dengan telah dilaksanakannya kegiatan PPLK, akan terbentuk kemampuan tentang tugas-tugas guru secara terintegrasi.

Sebenarnya persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru akan terbentuk setelah benar-benar mulai melakukan kegiatan PPLK, karena mahasiswa tidak hanya melakukan tugas-tugas pengajaran saja tetapi juga dituntut untuk ambil bagian dalam hal-hal lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, Upacara, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (*Jobsheet*).

Jika tugas-tugas guru dianggap memberatkan dan membosankan ataupun tidak dikuasai dengan baik, bisa saja menyebabkan minat mahasiswa menjadi

guru akan berkurang, karena terdapat ketidaksungguhan dan keterpaksaan dalam menjalankannya. Berbanding terbalik dengan mahasiswa yang menganggap kegiatan PPLK ini sebagai wadah untuk mengasah diri dan menjalankannya semaksimal mungkin maka minat mahasiswa dalam menentukan profesinya sebagai guru pun menjadi semakin kuat. PPLK merupakan miniatur dari profesi guru yang sebenarnya, hal ini sangat memungkinkan terjadinya gejolak bagi para mahasiswa.

Profesi guru memang sangat mulia dan terhormat di mata masyarakat Indonesia. Profesi guru dipandang kurang bergengsi oleh masyarakat atau pandangan masyarakat terhadap profesi guru dinilai rendah. Hal ini jelas berdampak negatif bagi pengadaan tenaga pengajar atau tenaga kependidikan di Indonesia. Jabatan guru tidak dapat dikatakan menjadi idaman bagi setiap pemuda. Walaupun tugas tersebut mulia, namun tidak selalu memberikan kepuasan yang dicari orang dalam jabatannya.

Untuk mengubah dan mengha-pus stigma bahwa menjadi guru merupakan pilihan kedua, maka perlu dilakukan banyak hal. Salah satunya yaitu dengan membentuk persepsi yang positif serta minat dan motivasi pada profesi guru.

Pembentukan persepsi mahasiswa pada profesi guru dapat dilakukan dengan berbagai macam usaha, antara lain dengan peningkatan pemahaman mahasiswa akan pentingnya peran guru bagi pembangunan bangsa dan betapa mulianya profesi guru bagi kehidupan dan pembentukan peradaban manusia yang dalam hal ini melalui Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Artinya, mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai profesi guru.

Pengetahuan dan wawasan yang luas tersebut, dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang profesi guru serta tugas-tugasnya, sehingga mahasiswa akan dapat memahami dan mengerti untuk selanjutnya menumbuhkan rasa ketertarikan dan kecintaan yang lebih pada profesi guru.

Penelitian yang relevan pada penelitian ini antara lain:

M. Zulkarnaen (2008) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi mahasiswa Matematika Tentang Profesi Guru (Studi Analisis Terhadap Mahasiswa Matematika Angkatan 2005)*. Dengan hasil penelitian 1) Motivasi yang melandasi mahasiswa menggeluti profesi guru yaitu ingin mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik, keinginan mendidik anak didik,

menuruti keinginan orang tua, 2) persepsi mahasiswa tentang peranan metode pembelajaran yaitu metode sangat berperan untuk keaktifan dan pemahaman peserta didik, dan 3) mahasiswa menganggap bahwa kesejahteraan guru saat ini belum mensejahterakan guru, guru perlu membuka usaha sampingan, fasilitas untuk guru untuk melaksanakan pembelajaran masih kurang.

Frans Sinatra Saragih (2013) Universitas Negeri Medan dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan kajian teori, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan 2011 tentang tugas-tugas guru setelah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Persepsi terhadap tugas-tugas guru	<i>Relative</i>	a. Pengalaman
	<i>Selective</i>	b. Ketertarikan c. Kemauan
	<i>Manageable</i>	d. Teratur
	<i>Subjective</i>	e. Harapan f. Kesiapan
	<i>Vary</i>	g. Kepribadian h. Motivasi

Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan 2011 tentang tugas-tugas guru setelah mahasiswa melaksanakan PPLK.

Prawiradilaga dan Siregar (2004:133) menjabarkan lima prinsip dasar persepsi yang meliputi prinsip *relative*, *selective*, *manageable*, *subjective*, dan *vary*. Sehingga dalam penelitian ini indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi delapan sub indikator seperti tabel diatas:

Jenis validasi yang digunakan peneliti, pertama yaitu menggunakan *judgment experts*. Lalu menggunakan perbandingan validitas r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji coba angket dilakukan kepada 30 responden. Jika diperoleh $r_{hitung} > 0.361$, maka dinyatakan valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen. Pengujian reliabilitas dengan *internal*

consistency yang dilakukan dengan mencoba instrumen, kemudian data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 17.. Apabila $r_{Cronbach's} > 0.6$ maka dikatakan reliabel. Hasil pengujian akan memperlihatkan apakah item dinyatakan gugur atau tidak. Item dinyatakan gugur, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Metode Penelitian

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi PTB UNP angkatan 2011 tentang tugas-tugas guru setelah mahasiswa melaksanakan PPLK, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengum-pulkan data mengenai persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru tersebut.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Prodi PTB di PPLK Juli - Desember 2014

No	Nama Sekolah	Jumlah Mahasiswa	
		Angkatan 2010	Angkatan 2011
1	SMKN 1 Padang	-	5
2	SMKN 5 Padang	-	4
3	SMKN 1 Sumatera Barat	-	6
4	SMKN 1 Bukittinggi	-	5
5	SMKN 2 Solok	1	4
6	SMKN 1 Tanjung Raya	1 (2009)	2
7	SMKN 1 Tarusan	1 (2008)	4
8	SMKN 2 Lubuk Basung	1	-
9	SMKN 1 Batipuh	-	4
10	SMKN 2 Payakumbuh	-	3
11	SMKN 1 Guguak	2	2
12	SMK Duafa Padang	-	3
13	SMKN 2 Sijunjung	1	3
14	SMKN 1 Pariaman	2	3
15	SMKN 1 Sungai Limau	-	4
16	SMKN 2 Sawah Lunto	3	-
Jumlah		12	52
		64 Mahasiswa	

(Sumber : UPPL UNP Semester Juli – Desember 2014)

Penelitian dilakukan pada semester Januari - Juni 2015, bertempat di Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2011 yang mengikuti dan terdaftar di PPLK pada semester Juli – Desember 2014 yaitu sebanyak 52 Mahasiswa seperti tabel 2 berikut:

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa angket (kuisisioner) yang disebarakan ke responden. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan

Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan 2011 tentang tugas-tugas guru setelah melaksanakan PPLK.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisisioner yang telah diisi oleh siswa, selanjutnya dilakukan pengo-lahan dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Setelah didapatkan persentase jawaban responden, selanjutnya diberikan pengka-tegorian nilai derajat pencapaian responden. Untuk kategori penilaian, peneliti menggunakan metode penafsiran dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Skala Interval Skor

No	% Pencapaian	Kategori
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup Baik
4	55 – 64	Kurang Baik
5	0 – 54	Tidak Baik

Sumber : Syahron Lubis (2011:74)

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijabarkan nilai derajat pencapaian dalam bentuk per sub indikator. adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

1. Sub Indikator Pengalaman

Tabel 4. Pembahasan Sub Indikator

Pengalaman

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
1.	164	71.25%
2.	157	
3.	144	
4.	135	
5.	141	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator pengalaman adalah sebesar 71,25%. Artinya sub indikator pengalaman memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

2. Sub Indikator Ketertarikan

Tabel 5. Pembahasan Sub Indikator Ketertarikan

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
6.	149	73.21%
7.	151	
8.	148	
9.	143	
10.	154	
11.	159	
12.	162	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator ketertarikan adalah sebesar 73,21%. Artinya sub indikator ketertarikan memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

3. Sub Indikator Kemauan

Tabel 6. Pembahasan Sub Indikator Kemauan

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
22.	170	72.40%
23.	148	
24.	151	
25.	121	
26.	163	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator kemauan adalah sebesar 72,40%. Artinya sub indikator kemauan memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

4. Sub Indikator Teratur

Tabel 7. Pembahasan Sub Indikator Teratur

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
27.	153	69.47%
28.	156	
29.	131	
30.	138	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator teratur adalah sebesar 77,04%. Artinya sub indikator teratur memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

5. Sub Indikator Harapan

Tabel 8. Pembahasan Sub Indikator Harapan

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
13.	157	72.78%
14.	152	
15.	153	
16.	153	
17.	142	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator harapan adalah sebesar 72,40%. Artinya sub indikator harapan memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

6. Sub Indikator Kesiapan

Tabel 9. Pembahasan Sub Indikator Kesiapan

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
18.	161	77.04%
19.	170	
20.	155	
21.	155	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator kesiapan adalah sebesar 69,47%. Artinya sub indikator kesiapan memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

7. Sub Indikator Kepribadian

Tabel 10. Pembahasan Sub Indikator Kepribadian

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
31.	148	70.43%
32.	148	
33.	146	
34.	144	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator kepribadian adalah sebesar 70,43%. Artinya sub indikator kepribadian memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

8. Sub Indikator Motivasi

Tabel 11. Pembahasan Sub Indikator Motivasi

No Item	Total Skor	Derajat Pencapaian
35.	152	70.96%
36.	152	
37.	153	
38.	126	
39.	155	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai derajat pencapaian untuk sub indikator motivasi adalah sebesar 70,96%. Artinya sub indikator motivasi memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap persepsi mahasiswa tentang tugas-tugas guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana yang telah diuraikan, yakni persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang angkatan 2011 tentang tugas-tugas guru setelah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) termasuk dalam kategori cukup baik, dilihat dari segi: Pengalaman, Ketertarikan, Kemauan, Keteraturan, Harapan, Kesiapan, Kepribadian, dan Motivasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang dapat mematangkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru melalui kegiatan PPLK. Dengan adanya persepsi semacam ini, diharapkan dapat membentuk pandangan positif terhadap profesi guru kedepannya.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kesungguhan dalam melaksanakan PPLK yang merupakan ajang untuk

membuktikan keterampilan sebagai pendidik guna memperbaiki persepsi maha-siswa tentang tugas-tugas dalam profesi guru.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti selanjutnya, Sebagai wawasan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih terfokus mengenai profesi guru guna memberikan manfaat yang lebih mendalam bagi dunia pendidikan.

Catatan:

artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Dra. Maryati Jabar, M.Pd** dan **Pembimbing II Drs. An Arizal, M.Pd**

Daftar Pustaka

- Frans Sinatra Saragih. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Medan.
- M. Zulkarnaen. 2008. *Persepsi Mahasiswa Matematika Tentang Profesi Guru*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prawiradilaga D dan Siregar E. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- UPPL UNP. 2014. Data Mahasiswa PPLK Semester Juli – Desember 2014